



► PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pengelolaan Sampah Dimulai dari Rumah lewat Budi Daya manggot

Pemerintah Kemantren Tegalrejo terus mendorong warga untuk lebih aktif mengolah sampah organik dengan memanfaatkan manggot. Langkah ini dinilai mampu mengurangi timbunan sampah organik sekaligus memperkuat pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Mantri Pamong Praja (MPP) Kemantren Tegalrejo, Antariksa Agus Purnama, menegaskan pengelolaan sampah tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah, tetapi harus dimulai dari rumah tangga dan komunitas. "Pengelolaan sampah harus dimulai dari rumah. Pemerintah tidak bisa berjalan sendiri tanpa dukungan masyarakat," katanya, Rabu (4/3).

Menurutnya, sebagian warga Tegalrejo selama ini telah mengolah

sampah organik secara mandiri menggunakan manggot, meski belum merata di seluruh wilayah. Di Tegalrejo juga telah terbentuk kelompok budi daya manggot yang menjadi embrio penguatan pengelolaan sampah organik berbasis komunitas.

Antariksa berharap rumah budi daya manggot yang telah dibentuk dapat menjadi wadah berbagi pengetahuan dan pengalaman, terutama terkait teknik pengolahan sampah organik yang lebih efektif dan efisien. Dia juga mendorong agar kegiatan budi daya yang sudah berjalan dapat terus

dilakukan secara berkelanjutan. Untuk memperkuat kelembagaan, Pemerintah Kemantren Tegalrejo memberikan pelatihan pengelolaan kelompok budi daya manggot.

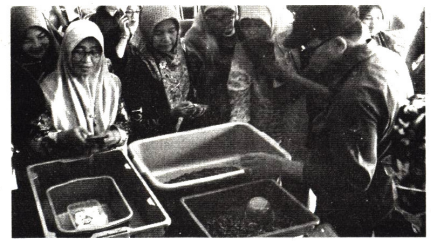
Dalam pelatihan, peserta dibekali kemampuan menyusun struktur kepengurusan, membagi tugas antaranggota, serta menyiapkan sarana dan prasarana seperti lokasi, peralatan, dan bahan yang dibutuhkan dalam proses budi daya.

Antariksa juga menekankan pentingnya perencanaan kegiatan secara terstruktur. Tahapan yang perlu dilakukan meliputi pembentukan pengurus, pelatihan pengelola, survei lokasi, sosialisasi kepada masyarakat, pelaksanaan kegiatan, penguatan jejaring, hingga monitoring berkala. "Dengan perencanaan yang matang, budidaya manggot bisa berjalan konsisten dan memberikan hasil optimal," ujarnya.

Menurutnya, budi

daya manggot memiliki potensi besar, tidak hanya sebagai solusi pengelolaan sampah organik, tetapi juga sebagai peluang usaha. Produk yang dihasilkan beragam, mulai dari telur manggot, manggot segar, manggot kering, tepung manggot, hingga pelet untuk pakan ternak dan ikan. Dengan pengelolaan yang baik, kegiatan ini dapat meningkatkan nilai ekonomi sekaligus memperkuat kemandirian warga.

Kepala Jawatan Kemakmuran Kemantren Tegalrejo, Hari Iskriyanti, menyampaikan program tersebut sejalan dengan upaya pembudayaan masyarakat berbasis lingkungan dan ekonomi kerakyatan. Dia berharap kelompok budi daya manggot di Tegalrejo dapat menjadi percontohan bagi



Warga Tegalrejo mengikuti pelatihan pengolahan manggot di Kemantren Tegalrejo beberapa waktu lalu.

wilayah lain dalam mengelola sampah secara inovatif dan berkelanjutan.

"Melalui pembekalan ini, kami menegaskan komitmen mendorong gerakan pengelolaan sampah dari tingkat paling dasar,

yakni rumah tangga. Dengan semangat olah sampah seko ngomah, masyarakat diharapkan bisa mengubah persoalan sampah menjadi peluang yang bermanfaat bagi kesejahteraan bersama," ujarnya. (Stefani Yulidriani/*)



Mas Jos



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. KecamatanKemantren Tegalrejo | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005